



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mencari metode valuasi dan menemukan estimasi nilai yang tepat bagi perusahaan startup PT Identitas Indonesia. Dalam mencari metode valuasi yang tepat, terlebih dahulu dilakukan identifikasi secara kualitatif terhadap fase yang dimiliki PT Identitas Indonesia berdasarkan siklus hidup bisnis (*Business Life Cycle*), Selanjutnya dipilih metode yang paling direkomendasikan sesuai fase yang dimiliki oleh PT Identitas Indonesia. Fase yang dimiliki PT Identitas Indonesia berada pada *Growth Phase 1* dan metode pertama yang direkomendasikan adalah metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan perhitungan yang digunakan adalah *Free Cash Flow to Equity* (FCFE). Sedangkan rekomendasi metode yang kedua adalah pendekatan *Relative Valuation* dengan perhitungan *Price to Sales Ratio* (PSR). Karena ada penggunaan 2 metode yang berbeda, maka akan untuk nilai akhir akan dilakukan Rekonsiliasi Indikasi Nilai dengan memberikan bobot kepada masing masing nilai yang diperoleh dari setiap metode.

Estimasi nilai perusahaan PT Identitas Indonesia yang yang diperoleh dengan metode *Discounted Cash Flow* setelah dihitung berdasarkan *Net Present Value* adalah Rp.1.996.655.324.318. Setelah dipotong Diskonto Likuiditas sebesar 35 % yang mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020, nilai perusahaan turun menjadi Rp1. 1.297.825.960.807. Untuk metode kedua yaitu pendekatan *Relative Valuation* dengan metode *Price to Sales Ratio*, estimasi nilai yang diperoleh adalah Rp. 3.404.378.445. Rentang estimasi nilai yang dihasilkan kedua metode tersebut terlalu jauh. Karena itu penggunaan metode *Relative Valuation* dalam penelitian ini tidak digunakan, sehingga Rekonsiliasi Indikasi Nilai pada penelitian ini tidak diteruskan.

Kata Kunci: Fase siklus hidup bisnis, *Business Life Cycle*, Metode Valuasi, Startup, Estimasi Nilai Startup, *Discounted Cash Flow*, *Free Cash Flow to Equity*, *Relative Valuation*, *Price to Sales Ratio*, Diskonto Likuiditas.



ABSTRACT

This study purpose is finding a valuation method and discovering the estimated value for a startup company, PT Identitas Indonesia. To find the right valuation method, first, the author needs to qualitatively identify the phases of PT Identitas Indonesia based on Business Life Cycle approach and then select the most recommended method. The current phase of PT Identitas Indonesia is in Growth Phase 1, and the first recommended method is the Discounted Cash Flow (DCF) method using Free Cash Flow to Equity (FCFE) calculation. The second recommendation is the Relative Valuation approach by using the Price to Sales Ratio (PSR) method. Since there were 2 different methods, the final value will be reconciled between both value by giving a weight to each value obtained from each method.

The estimated value of PT Identitas Indonesia using Discounted Cash Flow and Net Present Value is Rp.1.996.655.324.318. After 35% Liquidity Discount refers to OJK Regulation Number 35 / POJK.04 / 2020, the value reducing to Rp1. 1.297.825.960.807. Using the second method, Price to Sales Ratio method from Relative Valuation approach, the estimated value obtained is Rp. 3,404,378,445. The range of estimated values generated by the two methods is extremely different. Therefore, Relative Valuation method in this study was not used and the Reconciliation of Value in this study was not proceed.

Keywords: Business Life Cycle Phase, Business Life Cycle, Valuation Method, Startup, Estimated Startup Value, Discounted Cash Flow, Free Cash Flow to Equity, Relative Valuation, Price to Sales Ratio, Liquidity Discount.